

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari bertanya. Karena bertanya merupakan cara paling utama dalam kehidupan. Dengan bertanya siswa dapat menggali informasi yang ingin ia ketahui sebagaimana menurut Hasibuan, dkk. (1986, hlm. 62) mengungkapkan bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenali. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Bertanya merupakan hal penting dalam suatu pembelajaran. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan hal yang belum ia pahami dalam pembelajaran. Sehingga dengan bertanya, pembelajaran akan lebih efektif. Selain itu, bertanya merupakan suatu cara yang dilakukan guru untuk menggali pengetahuan dari siswa. Dengan bertanya siswa akan lebih dituntut untuk berpikir kritis dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Namun, berdasarkan hasil observasi (*sit in*) didapatkan hasil bahwa keterampilan bertanya siswa di kelas II Sekolah Dasar kurang. Hal ini dibuktikan dengan siswa tidak berani bertanya saat diberi kesempatan bertanya, siswa kurang terampil membuat pertanyaan, dan belum terkuasainya teknik bertanya guru menyebabkan siswa memiliki keterampilan bertanya yang rendah. Hal ini seharusnya tidak terjadi di dalam pembelajaran, karena bertanya adalah komponen terpenting dalam pembelajaran. Data observasi didukung dengan hasil wawancara bersama guru kelas II Sekolah Dasar, yang menyatakan bahwa siswanya masih kurang percaya diri dalam bertanya, dan kurang terampil membuat pertanyaan, yang tentunya mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah ini harus segera ditangani mengingat sangat pentingnya keterampilan bertanya siswa terutama di kelas

rendah. Beberapa metode yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas ialah pendekatan saintifik, model pembelajaran *cooperative learning tipe*

learning cell, dan model *problem based learning (PBL)*. Pendekatan saintifik dengan prinsip 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengolah Informasi, dan Mengkomunikasikan) terdapat prinsip bertanya didalamnya dapat menggali pertanyaan dari siswa terkait dengan pembelajaran, namun dirasa kurang efektif karena dalam keseharian guru menggunakan pendekatan ini dan keterampilan bertanya siswa belum meningkat. Model pembelajaran *cooperative learning tipe learning cell* yang membagi siswa secara berpasangan didalam kelas, siswa dapat mengajukan pertanyaan ke teman sebelahnya, namun model ini dirasa kurang efektif karena siswa kurang kondusif dengan berpasangan. Model *PBL*, menurut Ibrahim dan Nur (dalam Rusman 2011 hlm. 242) menyatakan bahwa *PBL* adalah pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata. *PBL* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, mengumpulkan, serta menganalisis data secara lengkap untuk menemukan solusi dari masalah yang ada. *PBL* cocok dengan karakteristik siswa yang suka tantangan dan hal baru. Sehingga yang cocok untuk mengatasi keterampilan bertanya siswa yang rendah ialah model *PBL*. Selain model *PBL* yang digunakan dalam pembelajaran perlu adanya teknik yang menuntut keterampilan bertanya guru kepada siswa, sehingga dengan demikian siswa pun akan merespon dengan terampil bertanya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti bermaksud untuk meneliti keterampilan bertanya siswa kelas II Sekolah Dasar, menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan teknik *probing questions* dengan tujuan untuk lebih meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II Sekolah Dasar dan menggali pengetahuan siswa melalui pertanyaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut,

1. Bagaimanakah perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II Sekolah Dasar?

2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas II Sekolah Dasar dengan pembelajaran menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan,

1. perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II di Sekolah Dasar.
2. peningkatan hasil keterampilan bertanya siswa kelas II Sekolah Dasar dengan pembelajaran menerapkan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah baik secara teoretis dan praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai referensi bagi pembaca terkait penelitian atau karya tulis ilmiahnya dalam memahami dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran di kelas, melalui penerapan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* di sekolah dasar sebagai suatu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah rendahnya keterampilan bertanya siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi,

- a. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian menjadi,
 - 1) Membantu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan lulusan yang baik, sesuai dengan standar kelulusan yang diharapkan.
 - 2) Membantu meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar siswa.

- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian dapat,
 - 1) Membantu memberikan solusi dari permasalahan rendahnya keterampilan bertanya siswa.
 - 2) Diharapkan guru dapat menerapkan model *PBL* dalam pembelajaran
 - 3) Dapat menumbuhkan budaya meneliti untuk memperbaiki kinerja guru.
- c. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian dapat,
 - 1) Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Siswa terampil membuat pertanyaan dengan menggunakan kata atau kalimat tanya yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 3) Mampu membuat pertanyaan yang bersifat eksploratif dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 4) Dapat membuat pertanyaan sesuai dengan materi ajar dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 5) Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat,
 - 1) Peneliti memiliki pengalaman dalam PTK, dimulai dari mengidentifikasi masalah, memfokuskan masalah, mencari alternatif solusi pemecahan masalah, dan melakukan perbaikan pembelajaran.
 - 2) Mampu memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

